

BAB V

PENUTUP

Manusia diciptakan beragam lengkap dengan akal, rasa dan emosi yang bermanfaat untuk segala keperluan dalam kehidupan. Di dalamnya termasuk juga kehendak untuk menciptakan sesuatu sejauh kemampuan yang dimiliki dengan berbagai maksud dan tujuan.

Kesenian merupakan salah satu produk budaya cipta manusia. Didalamnya berbagai dimensi sosial dan kemanusiaan tertuang, berinteraksi untuk dimaknai dan pada akhirnya disikapi sebagai sebuah usaha manusia untuk meningkatkan kesadarannya tentang hidup dan kehidupan.

Sakit yang di karenakan pengalaman traumatik dalam kehidupan merupakan salah satu episode nyata yang penulis alami di masa lampau. Tekanan batin penulis yang begitu menyakitkan hingga kini masih dirasakan dan berimbas dalam kehidupan.

Terapi adalah sebagai suatu perlakuan dan tindakan yang intensif dengan tujuan mengurangi bahkan menyembuhkan rasa sakit. Di antaranya tekanan batin yang dikarenakan pengalaman traumatik dalam kehidupan seperti yang penulis alami.

Karya-karya lukis dalam tugas akhir ini merupakan bukti nyata dalam usaha penulis untuk mengobati dan bertujuan menyembuhkan rasa sakit batin yang penulis alami dengan menerapkan corat-coret dalam seni lukis sebagai terapi. Usaha terapi corat-coret dalam seni lukis ini tidak dengan sengaja penulis pelajari secara formal sesuai metode-metode baku dalam ilmu terapi karena penulis memang tidak menuntut ilmu terapi secara formal baik teori maupun praktek dalam suatu institusi atau lembaga pendidikan formal.

Penulis adalah seorang mahasiswa yang menuntut ilmu formal dalam bidang ilmu seni di Institut Seni Indonesia di Yogyakarta yang dalam menjalani hidup ini pernah mengalami tragedi kehidupan khususnya cinta hingga merasakan tekanan batin karena efek tragedi kehidupan tersebut. Dan dengan basis ilmu seni lukis yang penulis pelajari dan praktekan selama ini, penulis mencoba mengeksploitasi ilmu yang penulis rasa cukup kuasai untuk menerapkan ilmu tersebut sebagai media terapi guna penyembuhan rasa sakit bati penulis sendiri. Dengan penerapan praktek dan telaah-telaah tujuan serta manfaat terapi berdasarkan apa yang penulis pikir dan rasakan secara pribadi. Pemikiran akan sesuatu hal yang sifatnya pribadi tidak menutup kemungkinan munculnya pro dan kontra dan tataran wacana umum. Kiranya untuk lebih bisa di maklumi bahwa penulis menerapkan terapi ini lebih mendalami dari sisi prakteknya.

Meski bersifat pribadi, tetapi penulis tetap berharap atas segala isi dalam tugas akhir ini baik karya lukis maupun karya tulisnya, kiranya pesan-pesan yang tersurat maupun yang tersirat dapat menjadi inspirasi positif bagi orang lain dan khususnya bagi seluruh insan seni dimana pun dapat menjadi sesuatu yang bisa di apresiasi dengan baik.

Pada bab penutup ini penulis sampaikan juga bahwa penerapan corat-coret dalam seni lukis sebagai terapi yang telah dan masih penulis praktekan entah sampai kapan ini sudah penulis rasakan manfaat positifnya secara pribadi.

Apabila ada kejanggalan, kesalahan atau menyinggung sebagian orang dalam karya-karya lukis maupun tulisan, penulis minta maaf karena memang tiadalah sempurna penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Gie, The Liang, "*Filsafat Seni Sebuah Pengantar*", Pusat Belajar Ilmu Berguna, Yogyakarta 1996

Kamus Lengkap Psikologi, Chaplin, J.P., Penerjemah Kartini Kartono, Cetakan 9, Juni 2004, PT. Raja Grafindo, Jakarta

Kamus Besar Bahasa Indonesia, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1939

Marshal, Richard, *Jean michel Basquiat*, Whitney Museum of America, New York, 1993.

Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1984

Read, Herbert, *Pengertian Seni Bagian I*, Terjemahan Soedarso SP., Yogyakarta STSRI, "ASRI", 1975

Sumichan, Raka, Affandi, Yayasan Bina Lestari Budaya, Jakarta, 1987

Van Hoeve, W, *Ensiklopedia Indonesia*, Bandung, Gravenhage, 1950